

## GLOBAL MARKET REVIEW

*DJIA* (+1.03%) memimpin penguatan mayoritas indeks *Wall Street* di Rabu (9/10). Bersamaan dengan penguatan tersebut, S&P 500 (+0.71%) mencatatkan rekor penutupan tertinggi baru (9/10). Penguatan tersebut dipicu oleh respon positif pasar terhadap risalah the Fed atas pertemuan terakhir. Risalah tersebut menunjukkan fakta bahwa mayoritas peserta dalam *FOMC* mendukung pemangkasan sukubunga acuan yang lebih agresif.

Sejalan dengan *Wall Street* (9/10), mayoritas indeks di Eropa juga mencatatkan penguatan di Rabu (9/10). Penguatan tersebut dipicu oleh dua hal. Pertama adalah berlanjutnya *pullback* harga minyak bumi (9/10). Kedua adalah rencana paket stimulus fiskal yang diperkirakan mencapai ¥1-2 triliun oleh Pemerintah Tiongkok.

Sebagai informasi, harga *brent* melemah 0.78% ke US\$76.58/barel dan harga *crude* melemah 0.45% ke US\$73.24/barel di Rabu (9/10). Meski demikian, risiko lonjakan harga minyak masih cukup besar mengingat Israel diperkirakan melakukan serangan balasan ke Iran pada pekan ini. Presiden AS, Joe Biden dan Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu mengadakan pertemuan pada Rabu (9/10) pagi waktu setempat.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 09-10-2024

Released Date	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Aug)	5.80%	3.20%	4.50%
Germany Balance of Trade (Aug)	€22.50 Bn	€19.00 Bn	€16.80 Bn
Germany Exports MoM (Aug)	1.30%	-1.00%	1.70%
Germany Imports MoM (Aug)	-3.40%	-2.80%	5.40%
U.S FOMC Minutes	-	-	-
U.S Fed Logan Speech	-	-	-
U.S Fed Golsbee Speech	-	-	-
U.S Wholesale Inventories MoM (Aug)	0.10%	0.20%	0.30%

Source : [dailyfx.com](https://dailyfx.com) | [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 10-10-2024

Released Data	Date	Forecast	Previous
Euro Area ECB Monetary Policy Meeting Accounts	10-Oct-24	-	-
U.S Fed Cook Speech	10-Oct-24	-	-
U.S Core Inflation Rate YoY (Sep)	10-Oct-24	3.20%	3.20%
U.S Core Inflation Rate MoM (Sep)	10-Oct-24	0.20%	0.30%
U.S Inflation Rate YoY (Sep)	10-Oct-24	2.30%	2.50%
U.S Inflation Rate MoM (Sep)	10-Oct-24	0.10%	0.20%
U.S Initial Jobless Claims (Oct/05)	10-Oct-24	230K	225K
U.S Continuing Jobless Claims (Oct/05)	10-Oct-24	1830K	1826K

Source : [dailyfx.com](https://dailyfx.com) | [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Global Indices as of 09-10-2024

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,634.91	-0.71	-0.04%
STI	3,595.66	19.97	0.56%
SSEC	3,258.86	-230.92	-6.62%
HSI	20,637.24	-289.55	-1.38%
Nikkei	39,277.96	340.42	0.87%
CAC 40	7,560.09	38.77	0.52%
DAX	19,254.93	188.46	0.99%
FTSE	8,243.74	53.13	0.65%
DJIA	42,512.00	431.63	1.03%
S&P 500	5,792.04	40.91	0.71%
Nasdaq	18,291.62	108.70	0.60%

Source : Bloomberg | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	73.52	0.28	0.38%
Oil Brent	76.90	0.32	0.41%
Nat. Gas	2.65	-0.01	-0.36%
Gold	2,606.72	-15.22	-0.58%
Silver	30.49	-0.18	-0.57%
Coal	147.00	-3.80	-2.52%
Tin	32,867.00	-1038.00	-3.06%
Nickel	17,499.00	-260.00	-1.46%
CPO KLCE	4,251.00	-20.00	-0.47%

Source : Bloomberg | CNBC

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	15,725.80	33.70	0.21%
EUR/USD	1.09	-0.00	-0.31%
USD/JPY	149.11	0.97	0.66%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	17-18 Oct 24
OPEC	2024
G-20	18-19 Nov 24
G-7	2024
IMF	10 Oct 24

Source : [investing.com](https://investing.com) | [profitf.com](https://profitf.com)

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

KTPS2028 dipublikasikan pada TradingView.com, Okt 10, 2024 07:16 UTC-7

Indeks Harga Saham Gabungan (IHG-10, IDX-10, 4470-4470-HI:595.5760-L7:501.2170-L7:501.2850--55.8570 (-0.74%))

\*100: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.

SMA (5, close) 7.521.496

SMA (20, close) 7.687.645



## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7600] [Pivot : 7550] [Support : 7500]

IHSG berpotensi *technical rebound* ke kisaran 7550 di Kamis (10/10). *Stochastic RSI* dan *MACD* masih cenderung bergerak dalam *positive slope*. Dengan demikian, IHSG diyakini mempertahankan fase konsolidasinya untuk beberapa Waktu kedepan.

Kementerian Keuangan Tiongkok dikabarkan menyiapkan paket stimulus fiskal yang diperkirakan mencapai ¥1-2 triliun di pekan ini (12/10). Melihat pelemahan signifikan SSEC (-6.62%) di Rabu (9/10), pasar nampaknya berharap pada stimulus fiskal yang lebih agresif dari Pemerintah Tiongkok.

Masih dari eksternal, risiko fluktuasi harga komoditas energi juga masih membayangi. Eskalasi konflik geopolitik di Timur Tengah nampaknya akan ditentukan oleh hasil pertemuan Pemerintah Israel dengan AS yang tengah berlangsung di Washington D.C. Lonjakan harga komoditas energi tidak menguntungkan bagi bank-bank sentral yang mengharapkan berlanjutnya tren penurunan inflasi.

Nilai tukar Rupiah diperkirakan masih sulit bergerak ke Bawah Rp15,500/USD dan spekulasi kenaikan harga BBM subsidi masih akan membayangi untuk beberapa waktu kedepan.

*Top picks* di Kamis (10/10) meliputi INCO, MDKA, MBMA, PGEO dan UNTR.

## POINTS OF INTEREST

- DJIA (+1.03%) memimpin penguatan mayoritas indeks *Wall Street* di Rabu (9/10).
- Risalah the Fed dari FOMC terakhir menunjukkan fakta bahwa mayoritas peserta dalam FOMC mendukung pemangkasan sukubunga acuan yang lebih agresif.
- Kementerian Keuangan Tiongkok dikabarkan menyiapkan paket stimulus fiskal yang diperkirakan mencapai ¥1-2 triliun di pekan ini (12/10).
- Melihat pelemahan signifikan SSEC (-6.62%) di Rabu (9/10), pasar nampaknya berharap pada stimulus fiskal yang lebih agresif dari Pemerintah Tiongkok.
- Eskalasi konflik geopolitik di Timur Tengah kemungkinan besar akan ditentukan oleh hasil pertemuan Pemerintah Israel dengan AS yang tengah berlangsung di Washington D.C.
- Harga *brent* melemah 0.78% ke US\$76.58/barel dan harga *crude* melemah 0.45% ke US\$73.24/barel di Rabu (9/10).
- Nilai tukar Rupiah diperkirakan masih sulit bergerak ke Bawah Rp15,500/USD dan spekulasi kenaikan harga BBM subsidi masih akan membayangi untuk beberapa waktu kedepan.
- *Top picks* (10/10) : INCO, MDKA, MBMA, PGEO dan UNTR.

## JCI Statistics as of 09-10-2024

7501.285 -0.74%  
-55.857  
Value

%Weekly	-0.82%
%Monthly	-3.35%
%YTD	3.14%

T. Vol (Shares)	34.04 B
T. Val (Rp)	12.91 T
F. Net (Rp)	-2.53 T
2024 F. Net (Rp)	44.37 T
Market Cap. (Rp)	12,517 T

2024 Lo/Hi	6,726.919 / 7,905.390
Resistance	7600
Pivot Point	7550
Support	7500

Source : IDX | Research Team

## ISSI Statistics as of 09-10-2024

225.250 -0.68%  
-1.548

Source : IDX | Research Team

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2024) (YoY)	5.05%
Export Growth (YoY) - Aug'24	7.13%
Import Growth (YoY) - Aug'24	9.46%
BI Rate - Sep'24	6.00%
Inflation Rate - Sep'24 (MoM)	-0.12%
Inflation Rate - Sep'24 (YoY)	1.84%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	5-Nov-24
Export Import	15-Okt-24
Inflation	1-Nov-24
Interest Rate	16-Okt-24
Foreign Reserved	7-Nov-24
Trade Balance	15-Okt-24

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### INTP PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), melalui anak usahanya PT Sari Bhakti Sejati, memutuskan untuk melakukan investasi pada PT Amita Prakarsa Hijau, produsen bahan bakar dan material alternatif. INTP menyatakan bahwa investasi sebesar Rp2 miliar tersebut setara dengan 20% dari modal PT Amita Prakarsa Hijau. Amita Prakarsa Hijau akan memproduksi bahan bakar dan material dari limbah industri maupun rumah tangga, yang akan digunakan oleh industri semen dan industri lainnya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain Sari Bhakti Sejati, PT Amita Tamaris Lestari juga menyertakan modal pada proyek tersebut.

### PTBA PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mengumumkan laporan eksplorasi triwulan untuk periode Juli-September 2024 di Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE). Eksplorasi dilakukan oleh tim internal PTBA dan kontraktor dengan biaya Rp10.7 miliar. Kegiatan tersebut meliputi pemetaan geologi, pengeboran, logging geofisika, pengambilan sampel batubara dan batuan, serta monitoring Top of Coal (TOC) dan Bottom of Coal (BOC). Pengeboran dilakukan di dua IUP, yaitu IUP Air Laya dan Banko Tengah B, dengan 59 titik pengeboran sedalam 9.489 meter, bertujuan memperluas cakupan eksplorasi di UPTE.

### CLEO PT Sariguna Primatirta Tbk

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) terus memperkuat posisinya di pasar melalui diversifikasi produk dan strategi berkelanjutan. CEO CLEO, Melisa Patricia menyatakan bahwa peluang untuk berinovasi terbuka lebar seiring dengan meningkatnya populasi dan pertumbuhan ekonomi yang positif. CLEO menawarkan produk beragam di dua segmen utama yakni kemasan botol dan non-botol, yang melayani kebutuhan berbagai sektor seperti Horeca (Hotel, Restoran, Kafe) serta konsumsi rumah tangga. Selain itu, CLEO memperkenalkan sparkling water sebagai bagian dari diversifikasinya. Dalam jangka panjang, CLEO fokus pada ekspansi pabrik dan jaringan distribusi di seluruh Indonesia untuk memastikan ketersediaan produk dan menjaga biaya logistik tetap kompetitif.

### RAJA PT Rukun Raharja Tbk

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) menginvestasikan Rp982.45 miliar atau setara US\$63.29 juta melalui anak usahanya, Petrotech Penta Nusa. Investasi tersebut bertujuan untuk mengembangkan bisnis pengangkutan produk minyak dan gas bumi (migas) melalui pipa, yang diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi pemegang saham dan masyarakat. Pada 4 Oktober 2024, Petrotech menandatangani kontrak kerja sama dengan Pertamina Patra Niaga untuk penyediaan jasa pipanisasi BBM di jalur Tanjung Batu-Samarinda. Petrotech memimpin konsorsium yang melibatkan Citra Panji Manunggal dan Bakrie Pipe Industries, dengan kepemilikan saham RAJA sebesar 99.90% di Petrotech.

### NETV PT Net Visi Media Tbk

PT Net Visi Media Tbk (NETV) resmi melakukan langkah strategis melalui penggabungan saham (reverse stock split) dan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD). Dalam aksi korporasi tersebut, PT MD Entertainment Tbk (FILM) akan menjadi investor strategis terbesar setelah mendapat persetujuan dari RUPS Luar Biasa NETV pada 8 Oktober 2024. Penggabungan saham dilakukan dengan rasio 2:1 diikuti dengan penerbitan saham baru Seri B senilai Rp50 per saham dalam PMTHMETD. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk melunasi pinjaman dan menambah modal kerja.

## CA Reminder

Warrant Issue		Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise		
LOPI-W		Rp200	11-Apr-24	10-Oct-24	10-Oct-24		
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date		
BTON		Rp10	19-Sep-24	20-Sep-24	10-Oct-24		
PPGL		Rp2	9-Oct-24	10-Oct-24	31-Oct-24		
SICO		Rp3	10-Oct-24	11-Oct-24	21-Oct-24		
TRIS		Rp2	9-Oct-24	10-Oct-24	29-Oct-24		
Stock Bonus		New Ratio	Old Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
BEEF		11	500	25-Sep-24	26-Sep-24	27-Sep-24	10-Oct-24

Source : ksei

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.